

ABSTRAK

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Salah satu Provinsi dengan nilai TPT tertinggi di Indonesia adalah Provinsi Jawa Barat. Jika suatu objek pengamatan dipengaruhi efek spasial yaitu ketergantungan spasial dan keragaman spasial, maka model regresi yang digunakan adalah model *Spatial Autoregressive* (SAR). Regresi kuantil meminimumkan sisaan mutlak berbobot yang tidak simetris dan sangat baik digunakan pada sebaran data yang tidak berdistribusi normal, padat pada ujung sebaran data (*truncated distribution*) atau terdapat pencilan. Model regresi kuantil spasial autoregresif (*Spatial Autoregressive Quantile Regression/SARQR*) adalah model yang menggabungkan model spasial autoregresif dengan regresi kuantil. Data penelitian yang digunakan adalah data yang mencakup TPT tahun 2020 dari Badan Pusat Statistik. Penelitian ini membandingkan hasil estimasi dari kedua model untuk menentukan model terbaiknya. Pada penelitian ini diperoleh model SARQR merupakan model yang baik dalam menangani permasalahan ketergantungan dan keragaman pada pemodelan data spasial, serta tidak mudah terpengaruh dengan adanya data pencilan.

Kata kunci: Tingkat pengangguran terbuka (TPT), Efek spasial, Regresi kuantil, Model *Spatial Autoregressive* (SAR), Model *Spatial Autoregressive Quantile Regression* (SARQR).